

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan guna menghimpun data dari perpustakaan (atau tempat lain) dengan membaca buku, majalah atau sumber lainnya. Sumber atau literatur yang dipakai tidak hanya sebatas pada buku saja, namun bisa berupa dokumentasi, majalah, koran dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Adapun sumber yang penulis gunakan pada penelitian ini berupa buku-buku dan jurnal maupun laporan penelitian terdahulu.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan dengan proses menganalisis dilakukan dalam kurun waktu secara berkala dari awal hingga akhir penelitian, serta berpola pikir induktif (khusus ke umum). Analisis ini bertujuan mendapatkan pola, model, makna maupun teori. Kemudian, hasil dari analisis yang dipaparkan berupa narasi, disusun secara logis dan terstruktur.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Adapun subyek yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah,

#### 1. Data primer

Data primer adalah data asli atau data baru, yakni sebuah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung baik dilakukan melalui wawancara, observasi atau alat lainnya oleh peneliti (orang yang melakukan penelitian).<sup>3</sup> Adapun data primer dari penelitian ini berupa Al-Qur'an dan terjemahan dan kitab tafsir, diantaranya Tafsir Al-Azhar: jilid 5 karya Hamka, Tafsir Al-Misbah: volume 7 karya M. Quraisy Shihab.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tersedia, yakni sebuah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber

---

<sup>1</sup> H. Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 25

<sup>3</sup> H. Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 146

yang telah ada baik dari perpustakaan ataupun berasal dari laporan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh peneliti (orang yang melakukan penelitian).<sup>4</sup> Adapun data sekunder dari penelitian ini berupa laporan penelitian terdahulu, buku dan jurnal.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena, penulis menggunakan penelitian *library research*, maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu menghimpun, menuliskan, serta mencantumkan hasil analisis laporan atau dokumen dalam bentuk kutipan-kutipan kemudian melaporkan dalam penelitian. Dokumen yang sudah didapat, selanjutnya dianalisis (diurai), dibandingkan lalu dipadukan (sintesis) sehingga menjadi satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.<sup>5</sup>

Pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan cara mendapatkan sumber yang relevan kemudian membaca, memahami, menelaah, kitab-kitab tafsir, buku-buku, jurnal-jurnal serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini yang sesuai dengan **“Analisis Nilai-nilai akhlak dalam Surah Al-Isra’ ayat 22-37 dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam”**

### D. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan proses pengumpulan data, berikutnya yakni melakukan teknik analisis data, artinya proses penyederhanaan data dengan menyusun dan mengurutkan data membentuk suatu pola, kategori dan menjadi satu uraian dasar.<sup>6</sup> Berdasarkan metode yang digunakan yakni metode dokumentasi, maka dari itu analisis yang penulis pakai berupa analisis isi (*content analysis*) dengan metode tafsir *tahlili*.

Menurut pendapat Holsti yang dikutip oleh Emzir, *content analysis* adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan teknik apapun dalam usaha guna menemukan karakteristik pesan serta

---

<sup>4</sup> H. Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 147

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 183

<sup>6</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),

dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>7</sup> Analisis isi bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berupa dokumen resmi yakni dokumen yang tingkat validitas dan keabsahannya sudah terjamin, baik itu berupa dokumen perundangan dan kebijakan ataupun beberapa hasil penelitian. Melakukan analisis bisa juga dengan buku-buku teks, tidak hanya teks bersifat teoritis saja namun juga yang empiris.<sup>8</sup>

Proses analisis dalam penelitian kepustakaan sudah dimulai sejak awal pengumpulan data, setiap data yang dikumpulkan sekaligus dilakukan pula analisis berupa penafsiran atau pemahaman guna mendapatkan jawaban sesuai permasalahan yang ada. Setelah data berkumpul maka dilanjutkan dengan pencarian hubungan antar unsur dari dalil-dalil logika dengan kerangka teori, kemudian akhirnya penyimpulan.<sup>9</sup>

*Metode Tafsir Tahlili* yaitu metode penafsiran dengan menyajikan pembahasan dari seluruh segi dan isi (ayat atau surat). Didalamnya mencakup penguraian kosakata (*mufrodat*), struktur (gramatika), bahasa, pembahasan linguistik, makna keseluruhan, munasabah (korelasi antar kata, ayat atau surat), pemanfaatan *asbab al-nuzul* dan hadits (serta atsar), penyimpulan prinsip umum, serta menggunakan pengetahuan lainnya dalam memahami nash al-Qur'an.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 181

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 81

<sup>9</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41

<sup>10</sup> Dadan Rusmana dan Yayan Rahtikawati, *Tafsir Ayat-ayat Sosial Budaya* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 17